


EDISI : JUMAT, 11 MARET 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar
 (per Februari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.149  0,16%
 (Kurs JISDOR pada 10 Maret 2016)




STOCK MARKET

10 Maret 2016

IHSG : **4.793,20 (-0,37%)**
 Volume Transaksi : 4,232 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,941 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,459 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,006 Triliun

BOND MARKET

10 Maret 2016

Ind Bond Index : **194,9181  +0,14%**
 Gov Bond Index : 192,3441  +0,15%
 Corp Bond Index : 205,2763  +0,07%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 10/3/16 (%)	Selasa 8/3/16 (%)
5,56	FR0053	7,4397	7,5829
10,52	FR0056	7,8097	7,8771
15,19	FR0073	8,2344	8,2184
20,19	FR0072	8,2506	8,2577

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,14%	IRDSHS +0,05%	-0,19%
	Saham Agresif +0,07%	IRDSH	+0,14%
	PNM Saham Unggulan -0,14%	IRDSH -0,07%	-0,07%
Campuran	PNM Syariah -0,06%	IRDCPS +0,21%	-0,27%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,06%	IRDPT +0,01%	+0,05%
	PNM Amanah Syariah +0,05%	IRDPTS +0,04%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,17%	IRDPT +0,01%	+0,16%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,04%	IRDPU +0,03%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,04%	IRDPU +0,03%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,04%	IRDPU +0,03%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU +0,03%	-0,02%

Spotlight News

- Pemerintah menyiapkan paket kebijakan ekonomi pembiayaan kredit usaha rakyat ekspor, logistik, dan pemberdayaan industri farmasi
- Arab Saudi mencari pinjaman luar negeri senilai US\$6-8 miliar guna menambal defisit anggarannya akibat anjloknya harga minyak mentah. Pinjaman itu bakal menjadi pinjaman pertama Arab Saudi yang jumlahnya signifikan dalam satu dasawarsa terakhir
- Bank sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk kembali memangkas suku bunga acuan yang sudah berada di rekor terendah, menggelontorkan dana lagi ke system perbankan dan untuk pertama kalinya membeli obligasi korporasi
- Sejumlah analis dan pelaku industri minyak kelapa sawit dunia memproyeksikan harga minyak kelapa sawit terus membaik di kisaran 700-750 dollar AS pada Juni-Juli 2016.
- Penjualan baja domestik ditaksir naik 100% menjadi 28 juta ton tahun ini dari tahun lalu 14 juta ton, seiring masifnya pembangunan infrastruktur pemerintah
- Perbaikan fundamen ekonomi dan upaya pemerintah menarik investasi menjadi pendorong utama penguatan nilai tukar rupiah ke level Rp 13.149 per dollar AS pada Kamis (10/3), posisi terkuat rupiah dari level terendah Rp 14.800 per dollar AS tahun lalu

Economy

1. KUR Ekspor Disiapkan, Pemerintah Siapkan Paket Kebijakan Ekonomi Kerakyatan

Pemerintah menyiapkan paket kebijakan ekonomi pembiayaan kredit usaha rakyat ekspor, logistik, dan pemberdayaan industri farmasi. Selain itu, pemerintah menyiapkan paket ekonomi kerakyatan untuk menghapus inefisiensi distribusi, terutama distribusi komoditas, di daerah. (Kompas)

2. PDB Kuartal I Berpeluang 5%

Pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama 2016 diperkirakan mendekati 5% atau bahkan lebih ditopang oleh belanja pemerintah untuk proyek infrastruktur, namun daya beli masyarakat belum membaik. (Bisnis Indonesia)

3. Skema Pendanaan APBN Dihapus

Pemerintah sepakat rencana penghapusan segala bentuk skema pendanaan yang bersentuhan dengan APBN masuk dalam RUU Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan. Ketika terjadi krisis, langkah penyelamatan ditetapkan oleh presiden. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Tambal Defisit, Arab Saudi Cari Utang

Arab Saudi tengah mencari pinjaman luar negeri senilai 6 miliar-8 miliar dollar AS guna menambal defisit anggarannya akibat anjloknya harga minyak mentah di pasar global. Pinjaman itu bakal menjadi pinjaman pertama Arab Saudi yang jumlahnya signifikan dalam satu dasawarsa terakhir. (Kompas)

2. IMF Pangkas Prospek PDB Global

IMF akan memangkas kembali proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini sehingga para pengambil kebijakan di seluruh negara mengambil keputusan yang komprehensif untuk memperkuat perekonomian. Sebelumnya pada Oktober 2015 IMF telah memangkas proyeksi pertumbuhan global tahun ini menjadi 3,6% dan pada Januari kembali merevisi menjadi sebesar 3,4%. (Bisnis Indonesia)

3. ECB Gelontorkan Simulus

Bank sentral Eropa (ECB) melontarkan semua instrument utamanya untuk membangkitkan perekonomian zona euro. Kemarin, ECB memutuskan untuk kembali memangkas suku bunga acuan yang sudah berada di rekor terendah, menggelontorkan dana lagi ke system perbankan dan untuk pertama kalinya membeli obligasi korporasi. (Investor Daily)

Industry

1. Sektor Mode Sumbang Rp 181 Triliun

Pemerintah berkomitmen terus mendorong pertumbuhan sektor mode yang menjadi bagian dari industri kreatif. Apalagi, sektor mode terbukti berperan penting terhadap perekonomian. Kontribusi sektor mode terhadap produk domestik bruto sekitar Rp 181 triliun, di bawah industri kuliner yang sekitar Rp 200 triliun. (Kompas)

2. Pusat Logistik Berikat Beroperasi, Logistik Lebih Efisien

Presiden Joko Widodo meresmikan pengoperasian 11 Pusat Logistik Berikat yang tersebar di sejumlah daerah di Indonesia. Pusat Logistik Berikat akan menekan biaya logistik dan transportasi sehingga daya saing industri dan produk Indonesia akan meningkat. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Harga Batubara Dinegosiasikan, Jaminan Pasokan Program Listrik 35.000 MW

Pemerintah berinisiatif menegosiasikan harga batubara untuk kebutuhan pembangkit listrik dalam program 35.000 megawatt. Harga acuan saat ini dinilai tidak ekonomis ditambah dan dikhawatirkan berpengaruh pada pasokan batubara untuk program 35.000 megawatt. (Bisnis Indonesia)

4. Proyeksi Harga CPO Tahun Ini Membaik

Sejumlah analis dan pelaku industri minyak kelapa sawit dunia memproyeksikan harga minyak kelapa sawit terus membaik di kisaran 700-750 dollar AS pada Juni-Juli 2016. Permintaan minyak tersebut dari negara-negara selain Tiongkok terus bertumbuh. Di sisi lain, produksi minyak kelapa sawit diperkirakan turun akibat El Nino. (Kompas)

5. Transaksi E-Commerce Tembus US\$7,9 Miliar

Accenture memprediksi industri barang dan jasa di Indonesia akan mengalami pertumbuhan enam kali lipat menjadi US\$7,9 miliar pada 2020 dibandingkan tahun lalu US\$1,3 miliar sejalan dengan pertumbuhan industri e-commerce di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Sepeda Motor Mulai Bergerak

Meski masih turun dari tahun lalu, penjualan sepeda motor di Indonesia mulai menunjukkan perbaikan. Pada Februari ini volume penjualan di pasar domestik mencapai 524.864 unit, namun naik signifikan dari bulan sebelumnya sebesar 416.263 unit. (Bisnis Indonesia)

7. Penjualan Baja Ditaksir Naik Dua Kali Lipat

Penjualan baja domestik ditaksir naik 100% menjadi 28 juta ton tahun ini dari tahun lalu 14 juta ton, seiring masifnya pembangunan infrastruktur pemerintah. (Investor Daily)

Market

1. Rupiah Menguat, Investor Respons Positif Kebijakan Pemerintah

Nilai tukar rupiah bergerak menguat sejak awal tahun ke level Rp 13.149 per dollar AS pada Kamis (10/3), posisi terkuat rupiah karena rupiah sempat menyentuh Rp 14.800 per dollar AS tahun lalu. Perbaikan fundamen ekonomi dan upaya pemerintah menarik investasi melalui serangkaian kebijakan menjadi pendorong utama penguatan nilai tukar rupiah. (Kompas)

2. Porsi Reksa Dana Meningkat di SBN

Kepemilikan surat berharga negara (SBN) oleh industri reksa dana meningkat Rp2,43 triliun sepanjang tahun berjalan menjadi total Rp64,03 triliun pada Senin (7/3). Stabilitas nilai tukar rupiah membuat minat reksa dana mengoleksi SBM semakin tinggi. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Tambang Melenggang ke Bisnis Pembangkit

Emiten pertambangan, terutama berbasis batu bara memperluas lini bisnis di bidang pembangkit listrik. Toba Bara Tbk dan Indo Tambangraya Tbk membidik proyek power plant. (Bisnis Indonesia)

2. Proyek Dikebut, Laba BUMN Konstruksi Kian Solid

Empat BUMN konstruksi membukukan pertumbuhan kinerja tertinggi pada 2015 dibandingkan dengan pencapaian dalam lima tahun terakhir. Laba bersih ADHI, WIKA, WSKT dan PTTP mencapai Rp2,86 triliun, naik 45,21% dibandingkan 2014 sebesar Rp1,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. EXCL Siap Kantongi Dana Segar

XL Axiata Tbk akan mendapat dana likuiditas hasil penerbitan saham baru senilai US\$500 juta dan hasil lelang menara sekitar Rp4 triliun pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

4. TAXI Bidik 20.000 Armada

Express Transindo Utama Tbk memproyeksi penggunaan 20.000 armada pada aplikasi pemesanan angkutan umum hingga akhir tahun ini. TAXI menargetkan pendapatan sebesar Rp1 triliun tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Tren Dividen Rp2 Triliun BNI Berlanjut

BNI Tbk melanjutkan tren pembagian dividen sebesar Rp2 triliun dalam empat tahun berturut-turut meski terjadi penurunan laba bersih tahun lalu. Laba bersih BNI 2015 sebesar Rp9,06 triliun akan digunakan 25% atau Rp2,26 triliun untuk dividen. (Bisnis Indonesia)

6. Emtex dan Sky Suntik Iflix

Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) melalui anak usahanya Surya Citra Media Tbk menyatakan ikut berinvestasi di Iflix bersama raksasa televisi asal Inggris, Sky Plc dengan nilai investasi di penyedia layanan TV internet itu sebesar Rp590 miliar (Investor Daily)

7. Laba Bersih PP Melonjak 39%

PT PP Tbk mencetak laba bersih sebesar Rp740 miliar pada 2015 atau melonjak 39% dari tahun lalu Rp533 miliar, melanjutkan tren kenaikan laba bersih sejak 2012 yang mencapai rata-rata 30% per tahun. (Investor Daily)